

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat agraris. Sebagian besar masyarakatnya masih banyak yang beternak dan berkebun. Ayam broiler merupakan hewan ternak yang banyak diminati oleh para peternak di Indonesia. Kesadaran masyarakat akan pentingnya pemenuhan gizi hewani membuat tingginya permintaan kebutuhan daging ayam broiler. Permintaan pasar yang tinggi terhadap daging ayam broiler menjadikan daging ayam jenis ini banyak dibudidaya oleh peternak. Ayam broiler atau ayam pedaging merupakan ayam ras yang mampu tumbuh cepat sehingga dapat menghasilkan daging dalam waktu relatif singkat sekitar 5-6 minggu (Setiawan, 2009). Faktor yang menyebabkan ayam broiler lebih cepat tumbuh salah satunya adalah pemeliharaan yang efektif.

Pakan buatan merupakan salah satu hal penting dalam pemeliharaan hewan ternak. Pemberian pakan buatan yang baik tentunya diharapkan dapat menghasilkan ayam pedaging yang memiliki kualitas tinggi. Penekanan dalam penelitian ini yaitu berat badan dan berat karkas hewan, dimana kedua komponen tersebut merupakan tujuan dari pembudidayaan ayam broiler. Biaya merupakan hal yang paling mutlak untuk dipersiapkan, tetapi biaya juga bisa dikurangi dengan mencari pakan buatan yang tepat untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi berat badan dan berat

karkas ayam broiler adalah suhu, kandang, pakan buatan, dan air (Mulyantono dan Isman, 2008:32)

Pada bahan baku pakan buatan perlu di perhatikan dua jenis golongan pakan, yaitu komponen penghasil energi dan komponen yang tidak menghaikan energi. Komponen yang menghasilkan energi diantaranya adalah protein, lemak, dan karbohidrat (Afrianto dan Liviawaty, 2005:13). Fungsi pakan buatan dalam ternak sangatlah penting dan salah satu hal yang mutlak untuk di perhatikan, karena baik buruknya pakan buatan akan mempengaruhi hasil panen dari ayam broiler tersebut, khususnya berat badan dan berat karkas, karena dua hal tersebut adalah tujuan dilakukannya pembudidayaan ayam broiler. Berdasarkan kebutuhan zat-zat makanan harian untuk kebutuhan berbagai tujuan, pakan buatan juga dikelompokkan sebagai tinggi, rendah, variabel, atau intermediet (kebutuhan pertumbuhan dan penggemukan), dalam penelitian ini paling ditekankan dalam kelompok intermediet (Suprijatna, *et al.*, 2008:65).

Pemberian pakan buatan hewan ternak yang memiliki kualitas baik tidak terlepas dari harga pakan buatan itu sendiri. Kualitas pakan buatan yang baik harus memiliki kadar protein dalam jumlah yang cukup. Sumber protein ini salah satunya diperoleh dari tepung ikan, sedangkan tepung ikan merupakan sumber protein pakan yang cukup mahal. Melihat kondisi di atas, dirasakan perlu pengadaan bahan pakan buatan ayam broiler yang memiliki nutrisi dengan kualitas baik namun efisien dalam hal biaya. Biaya perhitungan pakan bisa dihitung manual, harga yang ada mungkin berbeda antara toko yang menjual bahan baku pakan tersebut.

Pisang merupakan salah satu komoditi perkebunan di Indonesia yang banyak dibudidayakan. Hampir seluruh bagian pohon pisang dapat dimanfaatkan, oleh karena itu banyak sekali manfaat yang bisa diambil dari seluruh pohon pisang tersebut. Selain buahnya yang biasa kita makan, kulitnya pun dapat kita manfaatkan untuk pakan ternak seperti kambing dll. Dalam penelitian sebelumnya telah di uji kandungan nutrisi dalam tepung kulit pisang (TKP) tiga parietas yaitu kulit pisang kapok, kulit pisang nangka, dan kulit pisang tanduk sangatlah besar sekali (Hernawati dan Aryani, 2008). Banyak limbah kulit pisang yang belum dimanfaatkan secara maksimal, sebagai contoh kulit pisang raja bulu yang ada di toko Kartika Sari BDG. Oleh karena itu kita mencoba meneliti kandungan nutrisi kulit pisang raja bulu dan kita coba menjadikannya sebagai bahan campuran pakan buatan dengan cara dibuat tepung.

Berdasarkan uraian diatas perlu dilakukan penelitian yang berkaitan dengan pembuatan pakan buatan ayam broiler dengan menggunakan bahan yang murah dan mudah didapat yaitu kulit pisang. Hal pertama yang harus dilakukan adalah menguji kandungan nutrisi dalam tepung kulit pisang khususnya kulit pisang raja bulu. Setelah mendapatkan hasilnya barulah membuat rancangan formulasi pakan buatan yang sesuai dengan kebutuhan ayam broiler. Pakan buatan ayam broiler diharapkan dapat meningkatkan produksi ayam broiler dilihat dari penambahan berat badan dan berat karkas, karena dua tujuan itulah yang diinginkan dan diharapkan para peternak ayam broiler khususnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimanakah pengaruh pemberian pakan buatan yang berbeda terhadap berat badan dan berat karkas ayam broiler?”.

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pakan buatan dibedakan menjadi empat jenis, yaitu P₁ pakan buatan satu, P₂ pakan buatan dua, P₃ pakan buatan tiga, dan P₄ pakan buatan empat.
2. Parameter yang diukur adalah berat badan dan berat karkas ayam broiler.
3. Pemberian pakan buatan diberikan selama empat minggu dimulai pada minggu ke dua pemeliharaan ayam broiler sampai minggu ke enam masa pemanenan ayam broiler.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pakan buatan alternatif yang baik kepada masyarakat umum dan peternak ayam broiler khususnya.

E. Manfaat Penelitian

Selanjutnya diharapkan dapat memanfaatkan limbah kulit pisang yang dijadikan tepung sebagai alternatif bahan campuran pakan buatan ayam broiler yang keberadaannya terdapat hampir di setiap daerah dan melimpah.

F. Asumsi

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kandungan energi dan serat yang tinggi pada tepung kulit pisang diperkirakan dapat digunakan sebagai tambahan atau campuran pakan ternak (Hernawati dan Aryani, 2008).
2. Faktor eksternal yang mempengaruhi pertumbuhan ayam broiler meliputi suhu, makanan, dan ruang gerak (Mudjiman, 2004 : 3).
3. Faktor yang mempengaruhi berat badan dan berat karkas ayam broiler adalah suhu, kandang, pakan buatan, dan air (Mulyantono B dan Isman, 2008:32)

G. Hipotesis

Terdapat pengaruh pemberian pakan buatan yang berbeda terhadap berat badan dan berat karkas ayam broiler.